

## **ABSTRACT**

*The tourism sector as an economic activity has a very long chain to improve the economic welfare of the community. The development of rural areas is one of the approaches in solving problems in villages and rural areas as mandated by Law Number 6 of 2014 concerning Villages, and various other implementing regulations. Sampang Regency also has the potential of natural resources which greatly support the survival and growth of tourism, one of which is the Lon Malang Beach tourism object which is located in Bira Tengah Village. Lon Malang Beach tourism has increased a very high number of visitors since the opening of Lon Malang tourism besides that there are several problems including overlapping institutional roles, lack of community participation in management and in its implementation, not all stakeholders involved in the development of Malang Lon have implemented its role to the maximum. Based on the results of research using descriptive qualitative methods through interview and field observation techniques as well as with documentation and triangulation techniques, that the institutions in the management of Lon Malang Beach tourism are only a few stakeholders who take part in the management of Lon Malang Beach, namely the tourism awareness group and the lack of facilities from the government for increase stakeholder participation in the management of Lon Malang Beach.*

*Key words: Institutional, Tourism, Tourism Village*

## **ABSTRAK**

Sektor pariwisata sebagai suatu kegiatan ekonomi memiliki mata rantai yang sangat panjang untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Pembangunan Kawasan perdesaan merupakan salah satu pendekatan dalam menyelesaikan permasalahan desa dan kawasan perdesaan sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dan berbagai peraturan pelaksanaan lainnya. Kabupaten Sampang juga memiliki potensi sumberdaya alam yang sangat menunjang kelangsungan hidup dan pertumbuhan kepariwisataan, salah satunya obyek wisata Pantai Lon Malang yang terletak di Desa Bira Tengah. wisata Pantai Lon Malang mengalami kenaikan sejumlah pengunjung yang sangat tinggi dari awal dibukanya wisata Lon Malang selain itu terdapat beberapa masalah diantaranya adanya peran kelembagaan yang tumpang tindih, kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan dalam pelaksanaannya, tidak semua stakeholder yang terlibat dalam pengembangan lon malang sudah melaksanakan perannya secara maksimal. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui teknik wawancara dan observasi lapangan serta dengan teknik dokumentasi dan triangulasi, bahwasanya kelembagaan dalam pengelolaan pariwisata Pantai Lon Malang hanya beberapa stakeholder yang ikut andil dalam pengelolaan Pantai Lon Malang yakni kelompok sadar wisata serta kurangnya fasilitas dari pemerintah untuk meningkatkan partisipasi para stakeholder dalam pengelolaan Pantai Lon Malang.

*Kata kunci : Kelembagaan, Pariwisata, Desa Wisata*